PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan		
Head Line	JSMR Menargetkan Pendapatan Tumbuh 20%		
Date	21 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4	Article Size	
Journalist	Aninsa Aninditya	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

KINERJA EMITEN

JSMR Menargetkan Pendapatan Tumbuh 20%

JAKARTA. Bisnis jalan tol PT Jasa Marga Tbk (JSMR) kian melaju kencang. Tahun ini, operator jalan tol ini menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20% dari proyeksi pendapatan tahun lalu sebesar Rp 6 triliun. Artinya, sepanjang tahun ini, JSMR berpotensi meraup pendapatan Rp 7,4 triliun.

Tentu saja, kontribusi terbesar pendapatan JSMR masih berasal dari pendapatan jalan tol. JSMR menargetkan pendapatan dari jalan tol sebesar Rp 7 triliun pada tahun 2014 atau 97% dari target pendapatan JSMR.

JSMR memang akan menaikkan tarif empat ruas jalan tol. "Itu sudah termasuk proyeksi kenaikan tarif jalan tol kami pada pertengahan tahun ini," ungkap Reynaldi Hermasjah, Direktur Keuangan JSMR, kepada KONTAN.

Yakni di JORR W1 yang tarifnya akan naik April 2014. Tarif jalan tol Prof Sedyatmo juga akan naik Agustus 2014, dan tarif jalan tol Jakarta-Cikampek, akan dinaikkan pada Oktober 2014. Tarif jalan tol Bogor Ring Road juga akan naik, namun waktunya masih belum ditentukan.

Sejatinya, tarif jalan tol Bogor Ring Road akan naik pada tahun lalu. Namun rencana itu mundur karena ada ruas baru yang belum beroperasi.

Tak hanya dari kenaikan tarif jalan tol, JSMR berharap jumlah kendaraan yang melintas makin meningkat. JSMR menargetkan volume lalu lintas kendaraan sebanyak 1,36 miliar tahun ini. Jumlah tersebut naik 8,8% dari perkiraan volume lalu lintas kendaraan sekitar 1,25 miliar di 2013.

Pada tahun ini, JSMR juga telah menyiapkan sejumlah rencana ekspansi. Bahkan JSMR telah menganggarkan belanja modal Rp 5,4 triliun. Rinciannya, sebesar 55% atau sekitar Rp 2,97 triliun untuk pengembangan jalan tol.

Sebanyak 30%-35% atau setara Rp 1,6 triliun-Rp 1,8 triliun, untuk biaya operasional. Dan, sisanya sebesar Rp 540 miliar-Rp 810 miliar untuk pengembangan bisnis lainnya. Belanja modal tersebut akan dipenuhi dari kas dan pembiayaan perbankan

Reynaldi memaparkan, ada sembilan proyek jalan tol yang akan dikembangkan dan ada lima proyek jalan tol yang rampung. Diantaranya, proyek jalan tol JORR W2 Utara, Bogor Ring Road 2A, Semarang-Solo sesi Ungaran-Bawean, Gempol-Pasuruan dan Gempol-Pandaan.

Annisa Aninditya Wibawa